

**ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM DAN *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN BERSERTIFIKASI DAN TIDAK BERSERTIFIKASI ISO 14001
(Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**

(Skripsi)

Oleh

DANIEL ADRIAN E



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF DIFFERENCES BETWEEN STOCKS RETURN AND RETURN ON INVESTMENT AT CERTIFIED AND NOT CERTIFIED ISO 14001 COMPANY .

(Empirical Study On Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2014)

By

DANIEL ADRIAN E

This study was conducted to determine whether there is a difference between companies that have ISO 14001 certification and do not have ISO 14001 certification in terms of stocks return and return on investment. In this study ISO 14001 was measured using dummy variables.

Sampling technique is done by purposive sampling method on companies listed in Indonesia Stock Exchange in period 2014. Data analysis technique is done by Man whitney test analysis using SPSS 21 program.

The result of this research is a company that have ISO 14001 certification has no significant difference to companies that do not have ISO 14001 certification either in return on investment or in stock return.

Keywords: ISO 14001, *Return on Investment, Return Saham*

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN *RETURN SAHAM* DAN *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN BERSERTIFIKASI DAN TIDAK BERSERTIFIKASI ISO 14001

(Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)

OLEH

DANIEL ADRIAN E

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara perusahaan yang memiliki sertifikasi ISO 14001 dan tidak memiliki sertifikasi ISO 14001 dalam hal *return saham* dan *return on investment*. Dalam penelitian ini ISO 14001 diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.

Teknik *sampling* dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis uji beda *Man whitney* dengan menggunakan alat bantu program SPSS 21.

Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan yang bersertifikasi ISO 14001 tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap perusahaan yang tidak memiliki sertifikasi ISO 14001 baik dalam *return on investment* nya maupun dalam *return sahamnya*

Kata kunci: ISO 14001, *Return on Investment*, *Return Saham*

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN SAHAM DAN RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN BERSERTIFIKASI DAN TIDAK BERSERTIFIKASI ISO 14001
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**

Oleh

DANIEL ADRIAN E

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi

**: ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM DAN
RETURN ON INVESTMENT PADA PERUSAHAAN
BERSERTIFIKASI DAN TINDAK BERSERTIFIKASI
ISO 14001**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**

Nama Mahasiswa

: Daniel Adrian E

No. Pokok Mahasiswa

: 1111031031

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., C.P.A.

NIP 19570608 198703 1 003

Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., CA., Akt.

NIP 19820220 200812 2 003

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.

NIP 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Pengaji

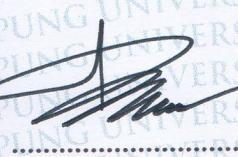
Ketua

: Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., C.P.A.



Sekretaris

: Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., CA., Akt.



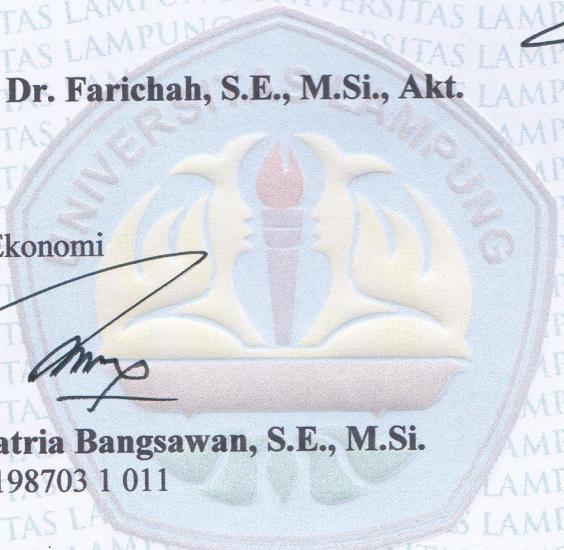
Pengaji Utama : Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.

2. Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 31 Mei 2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya baik di dalam tulisan atau di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 13 Juni 2017



Daniel Adrian

NPM 1111031031

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Prabumulih pada tanggal 5 November 1993 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Berman Panggabean dan Doriola Sihombing

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) diselesaikan di TK Xaverius Tanjungkarang, Bandar Lampung pada tahun 1999. Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Fransiskus Bandar Lampung pada tahun 2005. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Fransiskus Bandar Lampung pada tahun 2008, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Fransiskus Bandar Lampung, pada tahun 2011.

Selanjutnya penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Ujian Mandiri pada tahun 2011. Penulis aktif di berbagai kegiatan organisasi diantaranya sebagai Anggota Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Kelompok Studi Pasar Modal (UKMF KSPM) Universitas Lampung periode 2012-2013. Sebagai anggota aktif Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Economic English Club (UKMF EEC) 2011-2012. Sebagai Vice President Business Developoptment AIESEC Unila 2014-2015

MOTO

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan,
tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan

(Amsal 1:7)

Life is simple, make decision and dont look back

(Han)

Stay Foolish, Stay hungry

(Steve Jobs)

The most important thing you need is Patience

(Jack Ma)

PERSEMPAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan cinta kasih-Nya yang begitu besar sehingga penulisan skripsi dengan judul “Analisis Perbedaan Return Saham dan Return on Investment pada Perusahaan Bersertifikasi dan Tidak Bersertifikasi ISO 14001.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendukung sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan strata 1 di Universitas Lampung. Teruntuk keluarga Alm Ayah (Ir Berman Panggabean M.M), ibu (Doriola Sihombing Amd), kakak (Irene Sherly Yovanca Panggabean S.AB dan Agnes Lydia Remova Panggabean S.E) yang selalu memberikan do'a, perhatian, kasih sayang dan dukungan hingga saat ini.

Kepada teman-teman FEB Unila yang telah banyak memberikan pelajaran yang berharga dalam upaya menjadi orang yang berguna bagi agama, keluarga dan bangsa.

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan cinta kasih-Nya yang begitu besar sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Konservativisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015” dapat diselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tak lepas dari campur tangan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., Akt., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
4. Bapak Drs. A Zubaidi Indra, M.M., CA., CPA., Akt. selaku Pembimbing I (satu) yang telah meluangkan waktu dan fikirannya serta memberikan kritik, saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;

5. Ibu Ninuk Dewi K., S.E, M.Si., Akt. selaku Pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktu dan fikirannya serta memberikan kritik, saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi;
6. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini;
7. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Sc., CA., Akt. selaku Pembimbing Akademik penulis atas kesediaanya membantu, mengarahkan dan memberi masukan selama penulis menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1. Khususnya untuk staf karyawan di jurusan Akuntansi Mas Feri, Mbak Tina, Mpok, Mas Yana, Mas Yogi, Mas Leman, yang telah banyak membantu selama proses penggerjaan skripsi dan selalu berbagi canda tawa sehari-hari;
9. Kedua Orangtuaku, Bapak Berman Panggabean dan Ibu Doriola Sihombing, atas kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan doa yang senantiasa kalian berikan;
10. Kakakku, Irene Sherly Yovanca Panggabean S.AB dan Agnes Lydia Remova Panggabean S.E. yang telah banyak memberi masukan dan dukungan selama ini;
11. Kepada Opungku, yang selalu memanjatkan doa untuk keberhasilan dan kelancaran cucunya, serta memberikan perhatian dan semangat untuk menyelesaikan kuliah dengan baik

12. Sahabat-sahabat Makel: Alif, Andin, Juna, Baha, Bily, Kueng, Kentang, Dion, Eja, Fajar, Imam, Jaka, Boga, Wawan, Vito, Rachmad, Rido, Tito, Veriza, Yokha/i yang telah membantu, mendoakan, memberikan suka dan duka kepada penulis;
13. Sahabat-sahabat Maiza Trimeranti, Bella Dita, Restu Sasdli, Barliansyah, Farah Dina yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan selalu meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan masa kuliah
14. Teman-teman seperjuangan akuntansi 2011 yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, merupakan suatu kebanggaan bertemu dengan kalian semua, dan sukses untuk kita kedepannya;
15. EB AIESEC Unila 14-15 (Anun, Abenk, Azel, Dinda, Priska,Fitri) sebagai wadah untuk belajar bertanggung jawab. Berorganisasi,kerja keras dan memberikan pengalaman yang sangat berarti dalam pengembangan diri
16. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, serta penulis sangat mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semoga Tuhan YME memberikan balasan terbaik atas segala bantuan yang telah diberikan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 13 Juni 2017

Penulis

Daniel Adrian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	4
1.2.1 Rumusan Masalah	4
1.2.2 Batasan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Akademisi	5
1.4.2 Bagi Praktisi	6

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	7
2.1.2 Teori Legitimasi.....	8
2.1.3 Teori Sinyal.....	9
2.1.4 ISO 14001	9
2.1.5 <i>Return On Investment</i>	11

2.1.6 Kinerja Saham	12
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	14
2.4.1 Perbedaan Perusahaan Bersertifikasi dan Tidak Bersertifikasi ISO 14001 dalam hal Kinerja Keuangan	14
2.4.2 Perbedaan Perusahaan Bersertifikasi dan Tidak Bersertifikasi ISO 14001 dalam hal Kinerja Saham	14
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.2 Definisi dan Pengukuran.....	16
3.2.1 Kinerja Keuangan	16
3.2.2 Kinerja Saham.....	17
3.2.3 ISO 14001	18
3.3 Langkah Sebelum Pengujian Hipotesis	18
3.4 Metode Analisis Data	19
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	19
3.4.2 Uji Normalitas.....	19
3.4.3 Uji Homogenitas	20
3.5 Pengujian Hipotesis	20
3.5.1 Uji Mann-Whitney U Test	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Statistik Deskriptif.....	22
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	23
4.2 Uji Normalitas	23
4.2.1 Pengujian <i>Return On Investment</i>	24
4.2.2 Pengujian <i>Return Saham</i>	25
4.3 Uji Homogenitas	26
4.3.1 Pengujian <i>Return On Investment</i>	27
4.3.2 Pengujian <i>Return Saham</i>	27
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	28
4.4.1 Pengujian <i>Return On Investment</i>	28
4.4.2 Pengujian <i>Return Saham</i>	29
4.5 Analisis Pembahasan Hipotesis	30
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	22
4.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel	23
4.3 Hasil Uji Normalitas ROI	24
4.4 Hasil Uji Normalitas Return Saham.....	25
4.5 Hasil Uji Homogenitas ROI.....	27
4.6 Hasil Uji Homogenitas Return Saham	27
4.7 Hasil Uji Mann-Whitney-Wilcoxon ROI	28
4.8 Hasil Uji Mann-Whitney-Wilcoxon Return Saham.....	29

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Pemikiran	14
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kode Perusahaan, ROI, Kinerja Saham dan ISO 14001
- Lampiran 2 Hasil Uji Histogram
- Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Boxplot Normalitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup telah menjadi topik penting dalam ekonomi global saat ini. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya peraturan-peraturan mengenai lingkungan hidup dengan tujuan terciptanya perlindungan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Perhatian masyarakat yang semakin besar terhadap pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan antara lain dikarenakan timbulnya dampak negatif operasi perusahaan terhadap lingkungan yang semakin tidak dapat ditolelir. Saat ini konsumen tidak hanya menaruh perhatian pada harga, ataupun kualitas dari produk perusahaan tersebut, tetapi konsumen sudah mulai menaruh perhatian pada bagaimana perusahaan tersebut melakukan bisnisnya. Pertanggungjawaban atas lingkungan perusahaan menjadi sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan (Dina, 2016).

Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Titisari dan Elviana (2012) menjelaskan eksistensi perusahaan ditengah lingkungan dan masyarakat berdampak dalam dua kondisi, yaitu positif dan negatif. Dampak positif, antara lain menciptakan lapangan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk dikonsumsi, meningkatkan pendapatan, menyumbang pendapatan daerah dan negara, serta mendukung peningkatan ekonomi, dan lain-lain. Sementara, dampak negatif (*negative externalities*) antara lain menimbulkan pencemaran baik tanah, air,

maupun udara, sehingga telah mengancam munculnya polusi udara dan air, kebisingan suara, kemacetan lalu lintas, limbah kimia, hujan asam, radiasi, sampah nuklir, dan masih banyak lagi petaka lain sehingga menyebabkan stres mental dan kerugian fisik dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

International Organisation for Standardization telah mengembangkan suatu standar internasional tentang lingkungan, yaitu Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001 yang telah diadopsi oleh berbagai industri di dunia. SML ISO 14001 terdiri dari lima elemen utama yaitu: 1) kebijakan lingkungan; 2) perencanaan lingkungan; 3) pelaksanaan dan pengoperasian; 4) tindakan pemeriksaan dan perbaikan; serta 5) pengkajian manajemen (Badan Standarisasi Nasional, 2011). Penerapan ISO 14001 ini dianggap sebagai bentuk standarisasi tentang pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan tersebut.

Penerapan SML ISO 14001 di dunia semakin meningkat disebabkan oleh perkembangan lingkungan strategis. Penelitian mengenai relasi kinerja lingkungan dan kinerja keuangan telah banyak dilakukan dan menghasilkan temuan yang beragam (Sarumpaet, 2005; Haslindan & Fuong, 2010), akan tetapi penelitian yang berupaya khusus dalam membahas masalah mengenai pengaruh penerapan ISO 14001 terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia belum ada. Sueb dan Keraf (2011) menjelaskan bahwa Implementasi sistem manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap pencapaian kinerja keuangan pada perusahaan yang sudah memperoleh sertifikat ISO 14001 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pava dan Krausz (1996) menjelaskan bahwa sesungguhnya informasi yang diungkapkan perusahaan tidak akan membuat perusahaan kehilangan stakeholdersnya. Perusahaan yang memperlihatkan tanggung jawab sosialnya, terbukti memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memperlihatkan tanggung jawab sosial. Melihat dari penjelasan diatas mengenai bagaimana perusahaan yang peduli lingkungan akan mendapatkan kinerja yang lebih baik, terjadi fenomena menarik dimana salah satu perusahaan properti di Indonesia terlibat dengan permasalahan reklamasi salah satu pulau di Indonesia yang berarti akan merusak lingkungan sekitar tempat proyek tersebut dilaksanakan, dan juga terdapat beberapa permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan pertambangan.

Berikut adalah contoh kasus kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh beberapa perusahaan di Indonesia:

1. PT Freeport Indonesia (2011)

Penambangan PT. Freeport Indonesia berdampak pada kerusakan lingkungan yang nyata di daerah papua. Sungai yang tercemar logam berat sampai kerusakan permanen hutan di sekitar pertambangan yang turut merusak kekayaan hayati di Indonesia. Sebanyak kurang lebih 300.000 ton/ hari limbah dihasilkan dan dibuang dari proses pertambangan oleh perusahaan ke hutan dan sungai sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan

2. PT Agung Podomoro Land (2016)

Lingkungan disekitar teluk Jakarta Pulau G reklamasi menjadi sulit untuk menangkap ikan padahal ada sekitar 16.000 nelayan yang bergantung pada pendapatan menangkap ikan diteluk tersebut. Tumpukan pasir untuk reklamasi pulau sudah menggunung dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Kurangnya kajian AMDAL dalam penerapan reklamasi tersebut masih menjadi perdebatan para ahli sampai sekarang

Terkait dengan permasalahan yang timbul akibat perusahaan yang tidak mempedulikan lingkungannya, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang menelaah apakah benar perusahaan yang peduli terhadap lingkungan akan mendapatkan kinerja yang lebih baik dari perusahaan yang tidak peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sarumpaet (2005) dengan perbedaan ukuran *economic performance* pada penelitian ini adalah ISO 14001 dan pada variabel dependen terdapat tambahan kinerja saham untuk lebih meyakinkan apakah perusahaan yang memiliki ISO 14001 memiliki perbedaan yang signifikan dengan perusahaan yang tidak memiliki ISO 14001 pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan dengan ISO 14001 memiliki perbedaan dengan perusahaan yang tidak memiliki ISO 14001 dalam hal kinerja keuangan perusahaan listing terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perusahaan dengan ISO 14001 memiliki perbedaan dengan perusahaan yang tidak memiliki ISO 14001 dalam hal kinerja saham perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia?

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka peneliti membatasi pada hal penelitian tersebut pada hal ada tidaknya sertifikasi ISO 14001 yang terdapat di perusahaan tersebut. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan perusahaan di Indonesia yang memiliki ISO 14001 dan tidak memiliki ISO 14001 dalam hal kinerja keuangan dan kinerja saham perusahaan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi akademisi ketika ingin mendalami materi tentang perbedaan perusahaan yang menerapkan ISO 14001 dalam hal kinerja keuangan dan kinerja saham pada perusahaan, dan juga sebagai

tambahan literatur untuk penelitian selanjutnya yang ingin menguji tentang ISO 14001.

1.4.2 Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para praktisi dalam menentukan penting tidaknya sertifikasi ISO 14001 lingkungan terhadap kinerja keuangan dan kinerja saham yang akan perusahaan hadapi kedepannya sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdersnya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain) (Ghozali dan Chariri, 2007). Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*.

Teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa akuntabilitas organisasi tidak hanya terbatas pada kinerja ekonomi atau keuangan saja sehingga perusahaan perlu melakukan pengungkapan sukarela (*voluntary*) tentang aktivitas sosial perusahaan dan informasi biaya yang terkait aktivitas lingkungan perusahaan sesuai dari yang diharuskan (*mandatory*) oleh badan yang berwenang. Mengacu pada teori *stakeholder*, peneliti menggunakan teori ini dikarenakan terdapat elemen yang sesuai dengan penjabaran mengenai teori *stakeholder*. ISO 14001 merupakan salah satu dari pengungkapan sukarela atas aktivitas lingkungannya, serta

penelitian ini juga membahas tentang hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate*. Menurut Dowling dan Pfeffer (1975) dalam Ghozali dan Chariri (2007), legitimasi adalah hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan.

Deegan et al. (2002) menyatakan bahwa legitimasi perusahaan akan diperoleh, jika terdapat kesamaan antara hasil dengan yang diharapkan oleh masyarakat dari perusahaan, sehingga tidak ada tuntutan dari masyarakat. Perusahaan dapat melakukan pengorbanan sosial sebagai refleksi dari perhatian perusahaan terhadap masyarakat.

Teori legitimasi menjadi landasan bagi perusahaan untuk memperhatikan apa yang menjadi harapan masyarakat dan mampu menyelaraskan nilai-nilai perusahaannya dengan norma-norma sosial yang berlaku di tempat perusahaan tersebut melangsungkan kegiatannya. Berdasarkan pengertian teori legitimasi tersebut peneliti menggunakan teori ini dikarenakan ISO 14001 sendiri merupakan standarisasi internasional yang didalamnya perusahaan harus memprioritaskan mengatur resiko lingkungan dimana lingkungan sekitar perusahaan pasti terdapat masyarakat yang tinggal.

2.1.3 Teori Sinyal

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005). Agar sinyal tersebut baik maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas buruk (Mengginson dalam Hartono, 2005).

Perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan audit akan memberikan informasi kepada pasar dan diharapkan pasar dapat merespon informasi sebagai suatu sinyal yang baik atau buruk. Sinyal yang diberikan pasar kepada publik akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal perusahaan menginformasikan kabar baik pada pasar, maka dapat meningkatkan harga saham, sebaliknya jika sinyal perusahaan menginformasikan buruk maka harga saham akan mengalami penurunan. Dengan demikian Sinyal teori ini digunakan pada penelitian ini karena dapat mengindikasinya baik buruknya kinerja saham pada perusahaan tersebut.

2.1.4 ISO 14001

ISO 14001 adalah sebuah sertifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan (SML) yang membantu perusahaan mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktik bisnis normal. ISO 14001 telah diadopsi oleh berbagai industri yang ada didunia dan terdiri dari 5 elemen utama yaitu (Badan Standarisasi Nasional, 2011)

1. Kebijakan Lingkungan
2. Perencanaan Lingkungan
3. Pelaksanaan dan Pengoperasian
4. Tindakan pemeriksaan dan perbaikan
5. Pengkajian manajemen

Beberapa manfaat yang bisa didapat perusahaan setelah menerapkan ISO 14001 antara lain:

- a) Mengurangi biaya: karena ISO 14001 menuntut komitmen perbaikan terus menerus, maka penetapan obyektif dari perbaikan tersebut akan membantu mendorong penggunaan bahan mentah yang lebih efisien sehingga biaya bisa dikurangi.
- b) Mengelola reputasi Anda, sertifikasi ISO 14001 dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan biaya atau merusak reputasi Anda yang berhubungan dengan pembersihan atau litigasi dan membangun citra publik Anda terhadap klien, badan pengawas dan pemangku kepentingan kunci.
- c) Menjadi pemasok pilihan & menambah manfaat kompetitif; sertifikasi ISO 14001 memungkinkan Anda untuk bekerja dengan perusahaan yang menggarisbawahi dan mengutamakan perusahaan yang ramah lingkungan.
- d) Kemudahan berintegrasi; ISO 14001 berbasis sistem manajemen - standar ini didukung oleh siklus 'Plan Do Check Act' sama dengan standar sistem manajemen lain yang bisa digabungkan dengan ISO 9001 (mutu), OHSAS 18001 (Kesehatan dan Keselamatan) dan standar berbasis sistem manajemen lainnya.

2.1.5 *Return On Investment (ROI)*

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* dalam buku Analisis Laporan Keuangan oleh Kasmir (2012) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

ROI adalah suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dan juga merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2.1.6 Kinerja Saham

Kinerja Saham yang baik adalah saham yang bergerak sama atau bahkan di atas harga indeks pasarnya. Dalam jangka panjang emiten yang lebih efisien akan mendapatkan tanggapan positif dari investornya (Suharli, 2005).

Menurut Jogiyanto (2003) dalam Suharli (2005) *return* adalah tingkat pengembalian hasil yang diperoleh investor dari sejumlah dana yang diinvestasikan dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam persentase. *Return* dapat berupa capital gain atau berupa deviden. *Return* saham dibedakan menjadi dua, yaitu: *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden. Besarnya *return* suatu saham akan positif bila harga jual dari saham yang dimiliki lebih besar dari harga belinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Perkembangan isu lingkungan dimulai sejak tahun 1972 dan menjadi informasi yang sangat penting bagi para *stakeholder*. Para *stakeholder* mulai fokus memperhatikan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan (Hughes et al, 2001). Tren tersebut dibuktikan dengan meningkatnya perusahaan yang bertanggungjawab terhadap lingkungannya akibat meningkatnya permintaan dari para *stakeholder* terutama investor agar perusahaan menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan akurat mengenai kinerja lingkungan perusahaan (Clarkson et al, 2011).

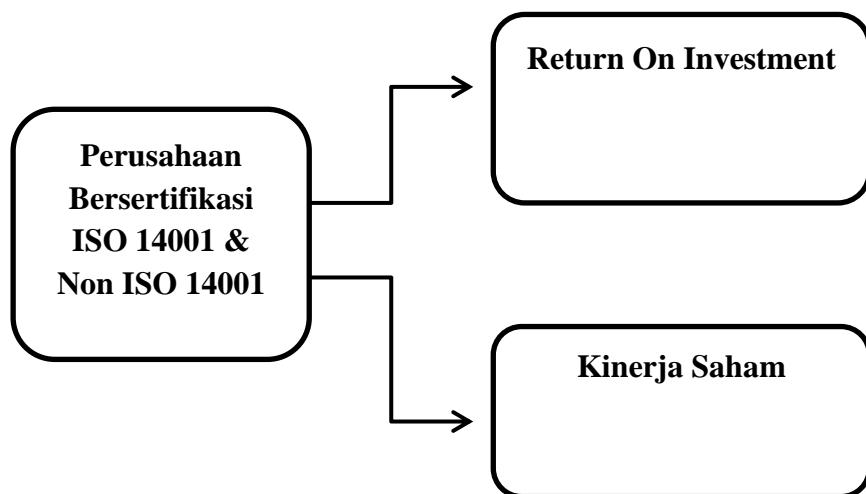
Sarumpaet (2005) memberikan bukti empiris bahwa tidak ada hubungan antara *environmental performance* dan *economic performance* perusahaan, akan tetapi ukuran perusahaan berhubungan secara signifikan terhadap *environmental performance*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sarumpaet (2005), Luciana (2007) berpendapat bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *environmental performance* terhadap *economic performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance*.

Berbeda dengan 2 penelitian yang menyatakan bahwa *enviromental performance* tidak berhubungan secara signifikan terhadap *economic performance*, Lindrianasari (2007) menemukan hubungan positif antara *environmental performance* dan kualitas *environmental disclosure* serta hubungan positif antara *economic performance* dan *environmental performance*. Begitu juga penelitian yang dilakukan Sueb dan Keraf (2012) berpendapat bahwa Implementasi sistem manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap pencapaian kinerja keuangan pada perusahaan yang sudah memperoleh sertifikat ISO 14001 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejalan dengan Lindrianasari (2007) serta Sueb dan Keraf (2012), Titisari et al. (2012) menemukan hubungan positif antara *environmental performance* tahun tersebut dengan *economic performance* tahun berjalan, namun tidak menemukan hubungan antara *environmental performance* tahun tersebut dengan *economic performance* periode selanjutnya.

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dirancang agar dapat lebih memahami tentang konsep dari penelitian yaitu menganalisis pengaruh sertifikasi ISO 14001 terhadap kinerja keuangan dan kinerja saham perusahaan. Sehingga kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Perbedaan Perusahaan Bersertifikasi dan Tidak Bersertifikasi dalam hal Kinerja Keuangan

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *enviromental performance* khususnya ISO 14001 menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Contohnya saja pada penelitian yang dilakukan Sarumpaet (2005) menyatakan bahwa *enviromental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pada penelitian Titisari dan Elviana (2012) mengungkapkan bahwa

enviromental performance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Deegan et al. (2002) menyatakan bahwa legitimasi perusahaan akan diperoleh, jika terdapat kesamaan antara hasil dengan yang diharapkan oleh masyarakat dari perusahaan. Perusahaan yang memiliki *enviromental performance* yang bagus pasti akan meningkatkan tingkat kepercayaan publik seperti yang diungkapkan oleh Sueb dan Keraf (2012) bahwa sertifikasi ISO 14001 sebagai variabel independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H1 : Terdapat Perbedaan yang signifikan untuk *Return On Investment* perusahaan yang memiliki ISO 14001 dan perusahaan yang tidak memiliki ISO 14001.

2.4.2 Perbedaan Perusahaan Bersertifikasi dan Tidak Bersertifikasi dalam hal Kinerja Saham

Pada penelitian Utami (2008) disebutkan bahwa pengungkapan lingkungan akan berpengaruh positif pada kinerja saham perusahaan. Pengungkapan lingkungan yang dimaksud adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. ISO 14001 merupakan bentuk penilaian terhadap aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan akan semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat jika perusahaan memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar, dalam hal ini kepercayaan masyarakat berarti akan memberikan efek positif pada kinerja saham perusahaan. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Terdapat Perbedaan yang signifikan untuk *Return Saham* perusahaan yang memiliki ISO 14001 dan perusahaan yang tidak memiliki ISO 14001

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia;
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember pada tahun 2014 dengan tujuan untuk meningkatkan komparabilitas atau daya banding yang baik.

3.2. Definisi dan Pengukuran

3.2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja Keuangan adalah kinerja perusahaan yang secara relatif dalam suatu industri yang sama yang ditandai dengan *return* tahunan industri yang bersangkutan. Pada penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan ROI. Hasil pengembalian investasi (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam

mengelola investasinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: ICMD Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.2.2 Kinerja Saham

Dalam penelitian ini kinerja saham diproksikan dengan *return* saham. Menurut Jogiyanto (2003) dalam Suharli (2005) *return* adalah tingkat pengembalian hasil yang diperoleh investor dari sejumlah dana yang diinvestasikan dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam persentase. *Return* dapat berupa capital gain atau berupa deviden. *Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, Ross, et al (2003) dalam Suharli (2005) mengungkapkan bahwa kinerja saham dapat diukur menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham i waktu ke - t

P_{it} = Harga saham i waktu ke – t

$P_{i(t-1)}$ = Harga saham i waktu ke- (t-1)

3.2.3. ISO 14001

Dalam penelitian ini ISO 14001 digunakan sebagai variabel pengelompok antara perusahaan yang memiliki ISO 14001 dengan perusahaan yang tidak memiliki ISO 14001. ISO 14001 diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yang merupakan variabel indikator dengan nilai 1 (satu) untuk perusahaan yang termasuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki sertifikasi ISO 14001 dan diberi nilai 0 (nol) untuk yang tidak memiliki sertifikasi ISO 14001.

3.3 Langkah Sebelum Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengelompokan data menjadi 2 yaitu perusahaan yang mempunyai ISO 14001 dengan perusahaan yang tidak mempunyai ISO 14001
2. Menguji normalitas data dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (untuk mengetahui alat analisis yang digunakan, parametrik atau non parametrik).
3. Jika hasil uji normalitas menyatakan bahwa data tidak normal maka dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui penyebaran perusahaan sehingga diketahui jenis uji non-parametrik yang akan digunakan
4. Menyimpulkan hasil analisis

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu data yang dilihat dari variabel dependen dan variabel independen. Alat analisis yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang digunakan. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang digunakan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang digunakan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata serta untuk mengidentifikasi dengan standar ukuran dari setiap variabel.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013).

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan *normal probability plot* dimana dilakukan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dalam uji normalitas ini dilakukan pula *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan:

1. Bila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Bila *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.3 Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2001) uji homogenitas varian bertujuan untuk menentukan apakah varian kedua kelompok homogen atau tidak. Menurut Priyanto (2010) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok mempunyai varian yang sama atau berbeda sehingga dapat ditentukan rumus uji beda mana yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis.

Hipotesis pengambilan keputusan adalah:

H_0 : Data variabel independen dan variabel dependennya memiliki varian yang sama (homogen)

H_1 : Data variabel independen dan variabel dependennya tidak memiliki varian yang sama (tidak homogen)

Dasar pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila nilai signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), dan H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$)

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Mann-Whitney U Test

Uji Mann-Whitney U test disebut juga dengan Wilconxon Rank Sum Test. Merupakan pilihan uji non-parametrik apabila uji Independen T-Test tidak dapat digunakan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non-parametrik dari uji independent t test, uji Mann Whitney U Test tidak

menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji Independen T Test, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok. Tetapi beberapa ahli tetap menyatakan bahwasanya uji Mann Whitney U Test tidak hanya menguji perbedaan Median, melainkan juga menguji Mean. karena dalam berbagai kasus, Median kedua kelompok bisa saja sama, tetapi nilai P Value hasilnya kecil yaitu $< 0,05$ yang berarti ada perbedaan. Penyebabnya adalah karena Mean kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa uji ini bukan hanya menguji perbedaan Median, melainkan juga perbedaan Mean.

Asumsi yang harus terpenuhi dalam Mann Whitney U Test, yaitu:

1. Skala data variabel terikat adalah ordinal, interval atau rasio. Apabila skala interval atau rasio, asumsi normalitas tidak terpenuhi.
2. Data berasal dari 2 kelompok. (Apabila data berasal dari 3 kelompok atau lebih, maka sebaiknya gunakan uji Kruskal Wallis).
3. Variabel independen satu dengan yang lainnya, artinya data berasal dari kelompok yang berbeda atau tidak berpasangan.
4. Varians kedua kelompok sama atau homogen. (Karena distribusi tidak normal, maka uji homogenitas yang tepat dilakukan adalah uji Levene's Test. Di mana uji Fisher F diperuntukkan bila asumsi normalitas terpenuhi).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perusahaan yang memiliki ISO 14001 memiliki perbedaan yang signifikan dengan perusahaan yang tidak memiliki ISO 14001 pada *Return On Investment* dan *Return Saham* perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ISO 14001 tidak terbukti memiliki perbedaan yang signifikan dengan perusahaan yang tidak memiliki ISO 14001.

Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya bukti perbedaan yang signifikan dalam *Return On Investment* dan *Return Saham* seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor sebagai pihak yang terkait langsung dengan laporan keuangan, bukti penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menganalisis penting tidaknya sebuah perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan atau pertanggung jawaban lingkungan yang dalam hal ini ditandai dengan sertifikasi ISO 14001 yang dimiliki perusahaan tersebut. Oleh karena hal tersebut juga dapat kita lihat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih cenderung untuk tidak memiliki kepedulian lingkungan yang dalam hal ini ditandai dengan memiliki sertifikasi ISO 14001, dapat kita lihat dari jumlah sampel yang diuji sebanyak 418 perusahaan dan hanya 103 perusahaan yang memiliki sertifikasi ISO 14001 tersebut

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Pertanggungjawaban lingkungan pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan tidak hanya dari sisi ISO 14001, tetapi juga dalam ISO 26000 dan *Proper*
2. Menambahkan jumlah tahun dan variabel penelitiannya sehingga hasil penelitian dapat mencakup keseluruhan elemen perusahaan dan meningkatkan kemungkinan normalnya tingkat distribusi sample sehingga bisa menggunakan uji parametrik yaitu Independet T-Test

DAFTAR PUSTAKA

- Aniela, Yoshi. 2012. Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012.*
- Amilia, Luciana Spica dan Wijayanto, Dwi. 2007. Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Proceedings The 1st Accounting Conference.* Depok, 7 – 9 November 2007.
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- De Beer, P., dan F. Friend. 2005. Environmental Accounting: A management Tool for Enhancing Corporate Environmental and Economic Performance, *Ecological Economics* 58 (2006) 548 – 560.
- Fasua, Kayode Olushola. 2011. Environmental Accounting: Concept and Principles. *Certified national Accountant* Volume 19 Number 2 April-June 2011.
- Freeman, R.E. 2001. A Stakeholder Theory of modern corporation. Ethical theory and business.
- Ghozali, Imam dan Chairiri, Anis. 2007. Teori Akuntansi, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Hui, F. Dan G. Bowrey. 2008. Corporate Social Responsibility Reporting in Hongkong: case study of Three Note- issuing Banks (2003-2006)
- Imam, Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Ja'far, Muhammad dan Dista Amalia Arifah. 2006. Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan terhadap Public Environmental Reporting. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang tahun 2006.
- Lindrianasari. 2007. Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan di Indonesia. JAAI. Vol 11. No2.

Lu, Jun. 2010. The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance and Financial Performance: An Empirical Study in China. Working paper series..

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 33 Tahun 2011 Tentang Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum.

Surumpaet, Susi. 2005. The Relationship Between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesian Companies., Jurnal Akuntansi & Keuangan, vol. 7, no.2, Nopember hal. 89 – 98, Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra.

Utama, 2006. Praktek Pengungkapan Sosial pada laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 3, 2000.